

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Heryadi (2014:42) menyatakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang telah dianut.” Senada dengan pendapat Heryadi, Sukardi (2008:17) mengemukakan, “Metode penelitian adalah kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri.” Berdasarkan pendapat Heryadi dan Sukardi, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang sudah direncanakan untuk memecahkan permasalahan dalam sebuah penelitian dengan menggunakan pendekatan yang dianut yang dapat memberikan manfaat baik untuk orang lain maupun untuk peneliti itu sendiri. Selanjutnya, Heryadi (2014:56) menjelaskan, “Penelitian Tindakan Kelas adalah penerapan metode ilmiah dalam tahap proses pembelajaran.” Berbeda dengan pendapat Heryadi, Widayati (2012:188) menyatakan, “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.” Sejalan dengan pendapat Heryadi dan Widayati, metode yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas.

## **B. Variabel Penelitian**

Heryadi (2014:124) menyatakan, “Variabel adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Berbicara mengenai variabel, dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Heryadi (2014:125) mengemukakan, “Variabel bebas adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain.” Heryadi (2014:125) menjelaskan, “Variabel terikat adalah variabel respon atau variabel yang yang ditimbulkan oleh variabel bebas.” Sejalan dengan pendapat Heryadi, penulis menentukan variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut.

### 1. Variabel bebas

Variabel bebas (X) yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Model Pembelajaran *Jigsaw*”.

### 2. Variabel terikat

Variabel terikat (Y) yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat Y1 dalam penelitian ini adalah “Kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi”, sedangkan variabel terikat Y2 dalam penelitian ini adalah “Kemampuan mengontruksi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan”.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik tes, dan teknik wawancara.

### **1. Teknik Observasi**

Heryadi (2014:84) menyatakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Teknik observasi terbagi dua yaitu teknik observasi partisipan dan teknik observasi non partisipan. Teknik observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan. Menurut Heryadi (2014:85), “Teknik observasi partisipan adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan oleh pengamat atau observer berturut serta atau ambil bagian dalam perikehidupan orang-orang yang sedang diamati.”

Sejalan dengan penjelasan mengenai teknik observasi, dalam penelitian ini penulis mengamati kondisi SMA K.H. Zainal Musthafa yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian, mengamati apa yang menjadi kesulitan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks laporan hasil observasi, mengamati kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks laporan hasil observasi, mengamati cara penyampaian pendidik dalam pembelajaran yang berkaitan dengan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan serta mengontruksi/menulis teks

laporan hasil observasi, mengamati jumlah peserta didik, dan kelas yang akan dijadikan objek penelitian.

## **2. Teknik Tes**

Heryadi (2014:90) menyatakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).”

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik tes yang berbentuk soal uraian. Teknik tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis dan mengontruksi/menulis teks laporan hasil observasi yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Tes yang diberikan adalah tes yang berbentuk uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*. Tes yang diberikan harus dikerjakan oleh peserta didik secara perorangan dan berkelompok.

## **3. Teknik Wawancara**

Heryadi (2014:74) menjelaskan, “Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancarai.” Sejalan dengan pendapat Heryadi, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu teknik wawancara. Teknik wawancara yang dilakukan penulis adalah dengan cara mewawancarai peserta didik mengenai kesulitan dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan

serta mengontruksi teks laporan hasil observasi. Selain itu, teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh respon peserta didik terhadap model pembelajaran yang penulis terapkan.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi
  - a. Pedoman Observasi Guru

Tabel 3.1  
Pedoman Observasi Guru

No.	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
	<b>Kegiatan Awal</b>			
1.	Mengucapkan salam			
2.	Berdoa			
3.	Mempersiapkan pembelejaran			
4.	Melaksanakan presensi			
5.	Memberikan apersepsi			
6.	Menyiapkan tujuan pembelejaran			
7.	Teknik penilaian dan model pembelajaran			
	<b>Kegiatan Inti</b>			
1.	Mengarahkan peserta didik mengenai pembelajaran.			
2.	Menegaskan materi yang akan dipelajari.			
3.	Membagi kelompok yang terdiri atas 4-6 orang.			
4.	Memberikan teks laporan hasil observasi			
5.	Menyuruh peserta didik untuk membaca dan mencermati teks laporan hasil observasi.			
6.	Masing-masing peserta didik dalam kelompok diberi tugas untuk menguasai satu struktur dan dua kaidah kebahasaan yang berbeda dari teks laporan hasil observasi yang dibaca.			
7.	Tiap anggota dari kelompok yang berbeda yang telah mempelajari struktur dan kaidah kebahasaan yang sama berkumpul dalam kelompok baru yang disebut dengan kelompok ahli untuk			



## 2. Pedoman Wawancara/Angket

Tabel 3.2  
Pedoman Wawancara

No.		Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Mudahkan kalian belajar menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan serta mengontruksi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>jigsaw</i> ?		
2.	Senangkah kalian belajar menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan serta mengontruksi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>jigsaw</i> ?		
3.	Membosankankah atau tidak belajar menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan serta mengontruksi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>jigsaw</i> ?		

## 3. Silabus

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), meliputi KI, KD, Indikator Pencapaian Kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan, metode, model pembelajaran, media alat, bahan, sumber pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran .

**E. Sumber Data****1. Populasi**

Surahmad (Heryadi, 2014:93) menyatakan, “Populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa.” Senada dengan pendapat Surahmad, Sukardi (2008:53) mengemukakan, “Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu

penelitian.” Berdasarkan pendapat Surahmad dan Sukardi, penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah semua kelompok benda hidup atau benda tidak hidup yang ada di suatu tempat serta sebuah peristiwa atau gejala yang menjadi sebuah target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA K.H. Zainal Musthafa Kabupaten Tasikmalaya yang terdiri atas 6 kelas, jumlah peserta didik perkelas antara 29-34. Berikut tabel populasi/jumlah peserta didik kelas X SMA K.H. Zainal Musthafa Kabupaten Tasikmalaya perkelas.

Tabel 3.3 Populasi

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>
1.	X MIA 1	29
2.	X MIA 2	32
3.	X MIA 3	31
4.	X IIS 1	33
5.	X IIS 2	34
6.	X IIS 3	33
<b>Jumlah</b>		192

## 2. Sampel

Surahmad (Heryadi, 2014:93) menyatakan, “Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi.” Senada dengan pendapat Surahmad, Sukardi (2008:54) menjelaskan, “Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut.” Berdasarkan pendapat Surahmad dan Sukardi, penulis menyimpulkan

bahwa sampel adalah sumber data untuk penelitian dari sebagian jumlah populasi yang dipilih sebagai bahan generalisasi dari populasi. Berikut tabel sampel peserta didik kelas X SMA K.H. Zainal Musthafa Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3.4 Sampel

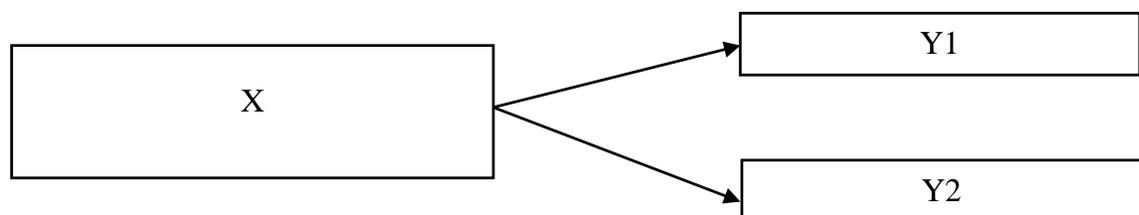
No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	Kelas yang Dijadikan Sampel	Persentase
1.	Afra Nurul Salsabila	P	Kelas X MIA 1	15,10%
2.	Apits Napisah	P		
3.	Firda Kania Dewi	P		
4.	Fitriah	P		
5.	Hasna Sopi Lestari	P		
6.	Ihsan Maulana	L		
7.	Ipar Mupariz	L		
8.	Lia Evarza Aldiani	P		
9.	Muhamad Rizky Nugraha	L		
10.	Muhammad Fahmi M	L		
11.	Muhammad Riki	L		
12.	Nandi Muhammad Rizqi	L		
13.	Naya Aulia	P		
14.	Nayla Nur Azahra	P		
15.	Neng Dinar Hilmi Fauziah	P		
16.	Nolanda Febrian	P		
17.	Puja Oktavia	P		
18.	Putri Lindung Pratami	P		
19.	Rafli Muhammad Irfani	L		
20.	Rendi Hadinata	L		
21.	Sabrina Azzahra Khoeruna	P		
22.	Sakti Aji Wibowo	L		
23.	Siti Aminah	P		
24.	Sopie Khoerani	P		
25.	Tedi Ahmad Sobari	L		
26.	Tsaqila Husna Amalia	P		
27.	Wafiq Nurhaliza	P		
28.	Wulan	P		
29.	Yulisa Rahmawati	P		

Berdasarkan tabel di atas, sampel penelitian ini hanya diambil 15,10% dari semua peserta didik kelas X SMA K.H. Zainal Musthafa yang berjumlah 192 orang. Berarti sampel yang diambil berjumlah 29 peserta didik dari satu kelas, yang menjadi sampel penelitian ini yaitu kelas X MIA 1.

#### F. Desain Penelitian

Heryadi (2014:123) menyatakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Sejalan dengan pendapat Heryadi, desain yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan serta Mengontruksi Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas X SMA K.H. Zainal Musthafa Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)” adalah menggunakan desain/model Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain penelitian dan langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.1 Desain Penelitian (Heryadi, 2014:124)



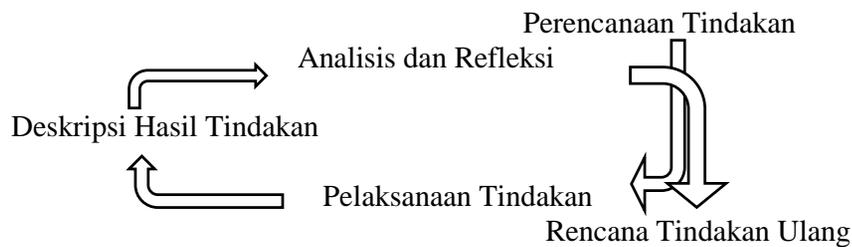
Keterangan X= Model pembelajaran *jigsaw*.

Y1= Kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

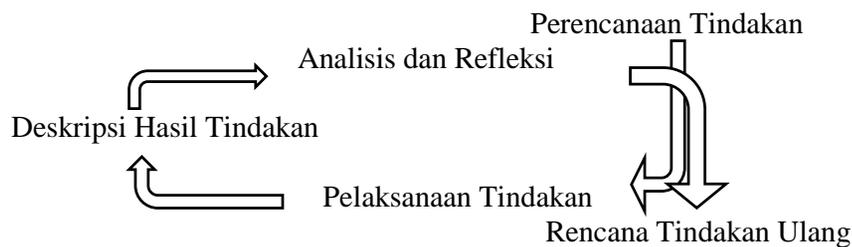
Y2= Kemampuan mengontruksi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.

Gambar 3.2 Penelitian Tindakan Kelas (Heryadi, 2014:64)

### Siklus 1



### Siklus 2



## G. Langkah-langkah Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui langkah-langkah penelitian yang dikemukakan Heryadi (2014:58) sebagai berikut.

- 1) Mengenal masalah dalam pembelajaran
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
- 4) Menyusun program Rancangan tindakan

- 5) Melaksanakan tindakan
- 6) Deskripsi keberhasilan
- 7) Analisis dan refleksi
- 8) Membuat keputusan

Berdasarkan hal tersebut, penulis melaksanakan observasi untuk melihat permasalahan-permasalahan yang muncul, sehingga dapat dikenali dan menentukan masalah untuk dipecahkan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas. Penulis melaksanakan observasi masalah yang diteliti berkaitan dengan pembelajaran di SMA K.H. Zainal Musthafa dan melaksanakan wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan peserta didik berada pada kurangnya peserta didik dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan serta mengontruksi teks laporan hasil observasi. Akar permasalahannya yaitu peserta didik sulit menuangkan ide ketika mau menulis teks laporan hasil observasi dan kurang memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

Penulis merencanakan tindakan yang akan dilakukan yaitu Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan serta mengontruksi teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran *jigsaw*. Penulis menetapkan tindakan yang dilakukan.

Penulis menyusun program rancangan untuk tindakan di antaranya adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus. Selanjutnya, penulis mendeskripsikan persentase peserta didik yang sudah



